

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH  
DALAM NOVEL *NO PROMISES IN THE WIND*  
KARYA IRENE HUNT**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah satu Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**MOHAMMAD FERNANDA LEVIGTA**

**Nim:**

**02139003**



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

Untuk	:	.....
Ke	:	808.09.1EV-P
Daftar	:	.....
Asal	:	MHS
dan lain-lain	:	.....

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH  
DALAM NOVEL *NO PROMISES IN THE WIND*  
KARYA IRENE HUNT**

Oleh

**Mohammad Fernanda Levigta**

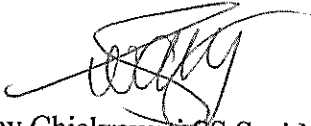
**02139003**

disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

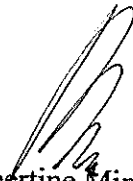
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris




(Swany Chiakrawati, SS, Spsi. MA)

Pembimbing I



(Dra. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI)

**Skripsi Yang berjudul:**

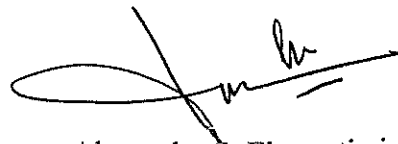
**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH  
DALAM NOVEL *NO PROMISES IN THE WIND*  
KARYA IRENE HUNT**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 08 Agustus tahun 2006  
Dihadapan Panitia Ujian Skripsi sarjana Fakultas Sastra.

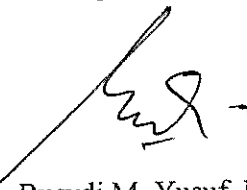
Pembimbing Utama/Penguji,

  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)


Ketua Panitia Penguji,

  
Alexandra S. Ekapartiwi, SS

Pembimbing Kedua/Penguji,

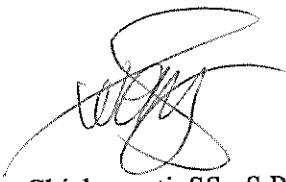
  
(Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si.)

Sekretaris Panitia,

  
(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA.)

**Disahkan oleh:**

Ketua Jurusan Sastra Inggris,

  
(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA.)

Dekan Fakultas Sastra,

  
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN  
TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Hj. Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 21 April 2006.

Mohammad Fernanda Levigta

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah pengaruh lingkungan terhadap kepribadian Josh. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang serta pendekatan psikologi-humanistik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat Dra. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat Drs. Rusydi M. Yusuf MSI selaku dosen pembaca yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA selaku pembimbing akademis serta selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam bidang akademik, khususnya dalam merencanakan kegiatan perkuliahan pada tiap semester.
4. Yang terhormat seluruh dosen Sastra, khususnya Sastra Inggris, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dorongan, serta doa yang telah ibu dan bapak berikan kepada penulis.

5. Yang terhormat kedua orang tua, adik, keluarga dekat pulomas, serta kerabat dekat di rumah yang mana selama ini telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doa yang sangat tidak ternilai harganya, hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Teman-teman perkuliahan, khususnya angkatan 2001 dan 2002 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Pihak perpustakaan Universitas Darma Persada, KWA, Lembaga Bahasa LIA yang telah memberikan pinjaman buku-bukunya, serta semua pihak yang terkait.
8. Teman-teman di UKM TARADIKA, terima kasih atas kerja sama serta jalinan persahabatan yang selama ini telah kalian berikan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Seluruh staff yang selama ini telah membantu penulis dalam segala hal, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta,

Penulis,

Mohammad Fernanda Levigta

## DAFTAR ISI

ata Pengantar

aftar Isi

### **AB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	2
D. Perumusan Masalah .....	2
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Landasan Teori .....	3
1. Konsep sudut pandang “akuan” sertaan .....	3
2. Konsep perwatakan .....	4
3. Konsep latar .....	4
4. Konsep kebutuhan bertingkat .....	5
5. Konsep tema .....	6
G. Metode Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	7
I. Sistematika Penyajian .....	7

### **B II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, DAN MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG DENGAN TEKNIK PENCERITA “AKUAN” SERTAAN**

A. Sekilas Tentang Sudut Pandang Dengan Teknik Pencerita “Akuan” Sertaan .....	9
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang Dengan Teknik Pencerita “Akuan” sertaan. ....	11
1. Tokoh Josh .....	11
2. Tokoh Ayah(Stevan) .....	15
3. Tokoh Ibu(Mary) .....	17
4. Tokoh Joey .....	18

5. Tokoh Howie .....	19
C. Analisis Latar .....	20
1. Latar Fisik .....	20
2. Latar Waktu .....	21
3. Latar Sosial .....	22
D. Rangkuman .....	24

### **B III PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH MELALUI UNSUR EKSTRINSIK KEBUTUHAN BERTINGKAT**

A. Telaah Kebutuhan Bertingkat melalui Sudut Pandang “Akuan” sertaan .....	25
1. Kebutuhan dasar fisiologis .....	25
2. Kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan .....	27
3. Kebutuhan akan cinta .....	29
4. Kebutuhan akan rasa memiliki .....	31
5. Kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri .....	32
B. Rangkuman .....	33

### **B IV PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

A. Melalui Pendekatan Intrinsik	
1. Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan keluarga dan jaman pada saat itu .....	34
2. Pemahaman latar karena bantuan tokoh lain .....	38
B. Melalui Pendekatan Ekstrinsik	
1. Terpenuhinya kebutuhan psikologi karena Josh mendapatkan pekerjaan serta tempat tinggal .....	42
2. Terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan karena Josh mendapatkan tempat untuk berlindung .....	43
3. Terpenuhinya kebutuhan akan rasa cinta karena Josh akhirnya kembali bersama keluarganya .....	43



4. Terpenuhinya kebutuhan akan rasa memiliki karena Josh dan keluarganya akhirnya kembali bersatu .....	44
5. Tidak terpenuhinya kebutuhan akan penghargaan dan atau aktualisasi diri karena Josh akhirnya meninggalkan pekerjaannya itu .....	45
C. Rangkuman .....	46

**AB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	47
B. <i>Summary of Thesis</i> .....	48

mpiran

- A. Skema Penelitian
- B. Daftar Pustaka
- C. Abstrak
- D. Ringkasan Cerita
- E. Biografi Pengarang
- F. Riwayat Hidup Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian di ungkapkannya kembali melalui fiksi dengan pandangannya.<sup>1</sup> Walaupun berupa khayalan, tidaklah benar jika fiksi dianggap sebagai hasil karya lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang di lakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreatif sebagai hasil karya seni.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, saya mencoba menganalisis sebuah karya fiksi berupa novel yang berjudul *No Promises in the Wind*, karya Irene Hunt. *No Promises in the Wind* merupakan novel ke empat karya Irene Hunt, menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang berusia lima belas tahun yang mana dia berusaha mencoba untuk mencari kehidupan yang lebih baik bagi dirinya sendiri. Novel ini menggambarkan kehidupan pada tahun 1932, di mana pada saat itu banyak sekali terjadi kekerasan di mana-mana.

Sinopsis dari cerita ini adalah seorang anak laki-laki bernama Josh yang berusia 15 tahun yang besar di Amerika. Amerika pada tahun 1932 adalah Amerika yang selalu memimpikan akan hidup yang serba mudah. Pekerjaan, makanan untuk menghidupi dirinya, tempat tinggal dan sepatu yang layak pakai juga mengambil peranan penting pada saat itu. Bagi berjuta-juta orang yang tinggal di Amerika pada saat itu, semua hal-hal itu hanyalah impian belaka. Dan pada saat itulah Josh harus membuat jalannya sendiri, melalui kekejaman dan ketakutan di kota tempat dia berada. Cerita ini menceritakan tentang pengaruh lingkungan terhadap seorang anak laki-laki bernama Josh dimana pengaruh tersebut memberi dampak

---

<sup>1</sup> Dr. Burhan Nurgiyantoro, M. Pd., *Teori pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1994), hal. 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 3.

yang amat besar kepada jiwa dan kepribadian Josh. Dia mencoba berjuang untuk menemukan kehidupan baru bagi dirinya sendiri pada saat itu, yang mana banyak terjadi pergolakan di mana-mana.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi bahwa novel *No Promises in the Wind* ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Josh. Dia hidup pada tahun 1932 di mana pengaruh lingkungan di tempat dia berada memberikan efek terhadap jiwa dan kepribadiannya. Josh harus membuat dan memilih jalannya sendiri dalam menempuh rintangan di kotanya. Hal ini merupakan bagian dari tujuan hidupnya yaitu untuk menjadi seseorang yang mandiri dan dewasa. Asumsi saya, tema novel ini adalah tentang pengaruh lingkungan terhadap jiwa dan kepribadian seseorang yang mana hal ini dapat di teliti melalui unsur-unsur sastra dan psikologi sastra.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pengidentifikasian masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian saya pada pengaruh lingkungan terhadap jiwa dan kepribadian Josh. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik sastra, yaitu menganalisis perwatakan, latar, serta sudut pandang dengan teknik pencerita "akuan" sertaan. Dalam unsur ekstrinsik saya menggunakan pendekatan Psikologi-Humanistik.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya merumuskan masalah:

Apakah benar asumsi saya bahwa tema dari novel ini adalah pengaruh lingkungan terhadap jiwa dan kepribadian Josh? Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah sudut pandang dengan menggunakan teknik pencerita "akuan" sertaan dapat dipergunakan dalam menganalisis perwatakan dan latar?

2. Apakah analisis tema dapat dibangun serta dibentuk melalui hasil analisis perwatakan dan latar?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis sudut pandang, perwatakan, dan latar yang dipadukan dengan teori kebutuhan bertingkat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, saya bertujuan untuk menyatakan bahwa tema novel ini adalah pengaruh lingkungan terhadap jiwa dan kepribadian Josh. Untuk mencapai tujuan tersebut saya melakukan tahapan berikut:

1. Melalui sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” serta menganalisis perwatakan, dan latar.
2. Menganalisis tema melalui hasil analisis perwatakan, dan latar.

### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” serta, perwatakan, latar, dan tema.

#### **1. Konsep sudut pandang “akuan” sertaan**

Sebelum kita membahas sudut pandang “akuan” sertaan ada baiknya kita pahami terlebih dahulu arti dari sudut pandang itu sendiri. Sudut pandang adalah suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya.

*Point of view is the position in which the narrator stands in relation to the story; the standpoint from which events are narrated.*<sup>3</sup>

Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertaan adalah bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Malcolm Hicks dan Bill Hutchings, *Literary Criticism: A Student's Guide* (London, 1989), hal.113.

<sup>4</sup> William Kenney, *How to Analyze Fiction*, 1996, hal.48-50.

Teknik pencerita “akuan” sertaan digunakan bila pencerita berlaku sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita.

Sudut pandang persona pertama – “aku” terdiri atas “aku” tokoh utama atau “*First-person participant*” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat cerita.<sup>5</sup>

## 2. Konsep perwatakan

Perwatakan berarti orang(-orang) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>6</sup>

Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* mengatakan bahwa perwatakan berarti gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dan dapat juga berarti tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

## 3. Konsep latar

Pengertian latar atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>7</sup> Latar terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu: latar fisik, latar sosial, latar spiritual dan latar waktu. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 1999), hal.26.

<sup>6</sup> Abrams, *A Glossary of Literary Terms* (New York, 1981), hal.20.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.175.

<sup>8</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 2000), hal 227.

Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang di ceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiantoro, 1995: 230).<sup>9</sup>

Latar sosial menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.<sup>10</sup>

#### 4. Konsep kebutuhan bertingkat

Kebutuhan bertingkat atau dorongan untuk melakukan sesuatu, menurut Abraham Maslow tidak terletak pada sederetan penggerak, tetapi lebih dititikberatkan pada hirarki, kebutuhan tertentu yang lebih tinggi diaktifkan untuk memperluas kebutuhan lain yang lebih rendah dan sudah terpuaskan.<sup>11</sup> Teori kebutuhan bertingkat mempunyai ancangan kebutuhan sesuai dengan tingkatannya, yaitu kebutuhan: dasar fisiologis, rasa aman, cinta dan rasa memiliki, penghargaan dan aktualisasi diri.<sup>12</sup> Telaah motivasi yang akan saya gunakan adalah kelima kebutuhan seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

**Pertama** adalah kebutuhan fisiologis, yang merupakan kebutuhan paling mendasar dan kuat. Menurut Maslow, kebutuhan-kebutuhan fisiologis (*psychological needs*) adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup.<sup>13</sup>

**Kedua** adalah kebutuhan akan rasa aman. Yang dimaksud Maslow dengan kebutuhan akan rasa aman ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.<sup>14</sup>

<sup>9</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal. 29.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 233.

<sup>11</sup> S.E. Hunneryager dan I.L Heckman, *Motivasi dan Perilaku* (Jakarta, 1992), hal. 74.

<sup>12</sup> E.Koswara, *Motivasi: Teori dan Penelitiannya* (Jakarta: Angkasa, 1989) hal.225-229.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.119.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.121.

**Ketiga** adalah kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki; adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis, di lingkungan keluarga, ataupun di lingkungan kelompok di masyarakat.<sup>15</sup>

**Keempat** adalah kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*), yakni penghargaan atau penghormatan dari diri sendiri – yang mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, adekuasi, kemandirian, dan kebebasan; dan penghargaan dari orang lain.<sup>16</sup> Penghargaan dari orang lain meliputi penghormatan, status, ketenaran dan kemuliaan, nama baik, pengakuan/penerimaan, perhatian, arti yang penting, martabat atau apresiasi.<sup>17</sup>

**Kelima** adalah kebutuhan untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri (*need for self-actualization*) merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi dalam teori Maslow; kebutuhan ini akan muncul apabila kebutuhan-kebutuhan yang ada di bawahnya telah terpuaskan dengan baik.<sup>18</sup> Maslow mencatat bahwa aktualisasi diri itu tidak hanya berupa penciptaan kreasi atau karya-karya berdasarkan bakat-bakat atau kemampuan-kemampuan khusus, tetapi dengan jalan membuat yang terbaik, atau bekerja sebaik-baiknya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## 5. Konsep tema

Tema adalah makna pokok atau gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.<sup>19</sup> Tema juga dapat dipandang sebagai dasar cerita, gagasan dasar umum, sebuah karya novel.<sup>20</sup>

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.122.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.124.

<sup>17</sup> H.Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian* (Jakarta, 1984) hal.50-51.

<sup>18</sup> *Op.Cit.*, hal.125.

<sup>19</sup> Dick Hartoko dan B.Rahmantok, *Pemandu di Dunia Sastra* (Yogyakarta, 1986),hal.142.

<sup>20</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 2000), hal.70.

## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber daya tertulis (teks) novel *No Promises in the Wind* karya Jane Rogers dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian karya ini adalah saya dapat menganalisis serta lebih memahami isi dari karya Irene Hunt ini. Saya juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan serta kemampuan dalam menganalisis sebuah karya sastra, ataupun bagi mereka yang hanya sekedar ingin mengetahui tentang cerita novel *No Promises in the Wind* ini.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I: PENDAHULUAN** berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian, dan Rangkuman.
- BAB II: ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG DENGAN TEKNIK PENCERITA “AKUAN” SERTAAN** berisi: Sekilas Tentang Sudut Pandang dengan Teknik Pencerita “Akuan” Serataan, Analisis Perwatakan, Analisis Latar, dan Rangkuman.
- BAB III: PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPERIBADIAN JOSH MELALUI UNSUR EKSTRINSIK KEBUTUHAN BERTINGKAT** berisi: Analisis Pengaruh Lingkungan Terhadap
-



Kepribadian Josh Serta Bagaimana Sikap Josh dalam Menempuh Perjalanan Hidupnya, dan Rangkuman.

**BAB IV: PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPRIBADIAN JOSH** berisi: Hubungan Essensi-Essensi Antara Tema dengan Unsur-Unsur di Atas, dan Rangkuman.

**BAB V: PENUTUP** berisi: Kesimpulan dan Summary of the Thesis.

#### **LAMPIRAN**

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis